

**GEDUNG MEDIK SENTRAL
PADA RSUD DR R SOSODORO DJATIKOESOEMO
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :
DJOKO PRASETYO
NIM. 0610650030-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Ali Soekirno
NIP. 19530312 198303 1 001

Tito Haripradianto ST., MT
NIP. 19761013 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**GEDUNG MEDIK SENTRAL
PADA RSUD DR R SOSODORO DJATIKOESOEMO
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

DJOKO PRASETYO

NIM. 0610650030-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 15 Agustus 2011

Dosen Penguji I

Ir. Edi Hari Purwono.,MSA
NIP. 19491221 198303 1 002

Dosen Penguji II

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas.,MT
NIP. 19630630 198903 1 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur**

Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT
NIP. 19740915 2 000121 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : Djoko Prasetyo

NIM : 0610650030

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : Gedung Medik Sentral pada RSUD Dr R Sosodoro
Djatikoesoemo Bojonegoro

Dosen Pembimbing : 1. Ir. Ali Soekirno
2. Tito Haripradianto ST., MT.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah ataupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar sarjana teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses secara perundang-undangan yang berlaku (UU NO. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 8 November 2011

Yang membuat pernyataan

Djoko Prasetyo

NIM. 0610650030

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

DJOKO PRASETYO, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Agustus 2011, Gedung Medik Sentral pada RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo, Dosen Pembimbing : Ali Soekirno, Tito Haripradianto.

RSUD Dr.R. Sosodoro Djatikoesoemo merupakan salah satu Rumah Sakit Tipe B non-pendidikan milik Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang beralamat Jl Wahidin Sudirohusodo 40 Bojonegoro - Jawa Timur. RSUD ini merupakan salah satu organisasi pelayanan kesehatan sebagai bagian sistem kesehatan di Kabupaten Bojonegoro. Lokasi Rumah Sakit berada di daerah strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat Bojonegoro dan sekitarnya. Dan menanggapi kebutuhan masyarakat yang kian meningkat, RSUD Dr R Sosodoro sudah mulai merencanakan Masterplan pengembangannya.

Pada rencana Masterplan RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo, ada beberapa poin utama dalam rencana pengembangan tersebut. Namun terlebih dahulu akan dibahas mengenai fasilitas apa saja yang menjadi objek pengembangan.

Proyek pengembangan ini bernama “Masterplan Pengembangan Bedah Sentral RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo”, dan fasilitas yang paling utama dikembangkan tentu saja Instalasi bedah yang dirasa masih belum mencukupi kebutuhan pelayanan bedah pada Rumah Sakit. Menurut Rahmat Djunaidi, Kepala subbag diklat,litbang, dan pemasaran RSUD, ada 3 alasan yang menjadi dasar pengembangan tersebut, yaitu :

1. *Bed Occupancy Ratio* sudah mencapai angka $>80\%$;
2. Fasilitas Instalasi Bedah yang ada sangat kurang kapasitasnya untuk menangani banyak kasus bedah sekaligus;
3. Penghasilan tertinggi Rumah Sakit berasal dari pelayanan bedah.

Dengan kata lain, masterplan pengembangan RS ini bertujuan menata ulang fungsi-fungsi Instalasi di dalamnya.

Dalam pembahasan arsitektural, cara mengumpulkan fungsi berbeda pada tiap Instalasi adalah meletakkannya dalam satu sistem bangunan. Menurut Hatmoko (2010) fasilitas pusat medik ini disebut dengan istilah **Gedung Medik Sentral**, dimana Instalasi yang diwadahi di dalamnya adalah Instalasi yang melakukan tindakan medik secara langsung kepada pasien. Jika dijabarkan, fungsi medik yang diwadahi di dalamnya meliputi Poliklinik, instalasi bedah, Instalasi Rawat Darurat, kebidanan, laboratorium dan radiologi, rehab medik,serta *Intensive Care Unit*. Dengan adanya pengelompokan fungsi medis, diharapkan efisiensi dan kualitas pelayanan bisa meningkat.

Kata Kunci : masterplan pengembangan, penggabungan fungsi, Gedung Medik Sentral

SUMMARY

DJOKO Prasetyo, Department of Architecture, Faculty of Engineering UB in August 2011, The Central Medical Building on Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Hospital, Supervisor: Ali Soekirno, Tito Haripradianto.

Dr.R. Sosodoro Djatikoesoemo Hospital is one of the Type B non-governmental-educational in Bojonegoro which is located Jl Wahidin Sudirohusodo 40 Bojonegoro - East Java. This hospital is one of health care organizations as part of the health system in Bojonegoro. Hospital is located in a strategic area and easily accessible by Bojonegoro and surrounding communities. And respond to community needs, increasingly, Dr R Sosodoro Djatikoesoemo Hospital already started planning its development Masterplan.

At the Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo development plan, there are some main points in the development plan. But first will be discussed about what facilities are the object of development.

This development project called "Masterplan Development of the Central Surgical Hospital Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo ", and most major facilities developed surgical installation of course it is still not sufficient for surgical services at the Hospital. According to Grace Djunaidi, Head of Sub Division training, research and development, and marketing of hospitals, there are 3 reasons underlying the development, namely:

1. Bed Occupancy Ratio has reached > 80%;
2. Surgical Facility Installation is very less capacity to handle many surgical cases as well;
3. The highest income derived from the Hospital surgical services.

In other words, the RS development masterplan aims to rearrange the installation functions in it.

In the discussion of architectural, how to collect different functions at each installation is put them in one building systems. According Hatmoko (2010) medical center facility is referred to as the Central Medical Building, where the installation is contained in it is the installation that does medical action directly to the patient. If translated, the medic functions contained in it include clinic, surgical installation, intalasi Rawat Emergency, obstetrics, laboratory and radiology, rehab medic, as well as the Intensive Care Unit. With the grouping of medical functions, expected efficiency and service quality could be improved.

Key words: masterplan development, merging functions, the Central Medical Building

Kata Pengantar

Puja dan puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan kehadiran-Nya sehingga skripsi dengan judul **Gedung Medik Sentral pada RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro** ini dapat diselesaikan. Tak lupa juga shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih saya sampaikan pada seluruh pihak yang telah membantu dalam usaha penyelesaian kajian ini, terutama:

1. Bapak Ir. Ali Soekirno, selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi serta bapak Tito Haripradianto., ST.MT selaku dosen pembimbing skripsi dan senior saya di almamater ini.
2. Bapak Ir. Edi Hari Purwono, MT. dan Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT. selaku dosen penguji. Terima kasih atas masukan-masukan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Pihak Rumah Sakit Dr. Sosodoro Djatikoesoemo karena sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan observasi lapangan.
4. Seluruh dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Tekni Universitas Brawijaya yang telah banyak membantu dari semester awal sampai berakhirnya skripsi.
5. Seluruh staf Jurusan Arsitektur FT-UB, Pak Damat, Pak Pitono, Mbak Laila, Bu I'in, Mbak Enny, Pak Kesmanu, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.
6. Kedua orang tua tercinta dan Bala Pandawa yang tidak pernah berhenti memberikan seluruh dorongan moral maupun materiil kepada saya.
7. Livie Sukma Taristania yang selalu menemani, mendukung dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi sampai selesai.
8. Saudara Bryan Massardie dan Tunjung Wahyu, terima kasih atas maketnya.
9. Buat sahabat, saudara dan teman seperjuangan Ajie Kusuma W, Adi Prasetyo, Vembi Fernando, Ferdian Andriyanto, Djoko Prasetyo, M. Architriananda, Tunjung Wahyu, M. Wildan, Ryan Adhi, Kholifah Nuzulya, Heidi Yana, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.

10. Seluruh teman-teman Arsitektur 2006, terima kasih atas kebersamaan selama ini telah berjuang bersama sampai hampir seluruhnya telah selesai menempuh kuliah di jurusan kebanggaan kita.
11. Buat Adik-adik 2007, 2008, 2009, 2010, Pengurus Himpunan Mahasiswa Arsitektur Brawijaya 2010-2011 dan Keluarga Besar Mahasiswa Arsitektur Brawijaya.

Serta semua yang tidak saya sebutkan, terima kasih atas dorongan dan semangat yang diberikan selama ini. Mohon maaf apabila saat bersama terdapat khilaf kata ataupun perbuatan yang disengaja ataupun tidak selama saya berkuliah ataupun di kegiatan sehari-hari.

Mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan ataupun pencantuman nama. Sebagai manusia tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan adanya saran serta kritik yang dapat membangun ataupun melengkapi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Malang 2011

Penulis